

ABSTRAK

Ahmad Syarifudin, 1530110092, Kriteria Da'i Dalam Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab, IAIN Kudus, 2022

Ali Ghalish berpendapat bahwa seorang da'i pada hakekatnya adalah penyampai ajaran Islam kepada umat Islam. Namun, persitwia akhir-akhir ini menunjukkan bahwa da'i harus memiliki kriteria sesuai dengan Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kriteria da'i dalam tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelaitan ini adalah *library research* dengan pendekatan studi tokoh yaitu M. Quraish Shihab.

Hasil penelitian ini bahwa Tafsir Al-Misbah dalam QS. Al-Muddatsir: 1-7 memberikan penjelasan bahwa seorang muslim yang menjadi da'i memiliki kriteria tertentu dibandingkan dengan muslim pada umumnya. Tafsir Al-Misbah memberikan penjelasan bahwa kewajiban seorang da'i adalah *amal ma'ruf nahi mungkar* yaitu mengajak kepada kebaikan dan menjauhi keburukan. Sedangkan kriteria da'i pada QS. An-Nahl:125 adalah metode yang digunakan da'i haruslah sesuai dengan kondisi waktu dan tempat sesuai dengan sasaran dakwah. Namun, hal terpenting dari kriteria da'i dalam Tafsir Al-Misbah adalah kebijaksanaan yang tergambar dalam QS. Thaha:43-44 bahwa seorang da'i bijaksanaan dalam menanggapi fenomena sekarang dengan kelimuan yang mumpuni dan ucapan yang baik.

Sedangkan relevansi kriteria da'i dalam Tafsir Al-Misbah di era modern merujuk pada fenomena banyaknya da'i yang muncul hanya karena menjadikan dakwah sebagai media menambah keuntungan finansial. Namun, terdapat da'i yang sesuai dengan Tafsir Al-Misbah adalah M. Quraish Shihab dan K.H. Bahaudin yang berdakwah dengan tujuan ibadah serta bijkasana dalam menanggapi fenomena modern ini dengan metode dan media yang tepat.

Kata Kunci : Kriteria, Da'i, Tafsir Al-Misbah